BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga



Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Tingkatkan Kualitas Jalan Akses Marunda dengan Beton Rapid Setting



Semanggi Kini Makin Bersinar: Dinas Bina Marga Hadirkan Pencahayaan Artistik untuk Peringati HUT ke-498 Kota Jakarta

Pemprov DKI Jakarta Serius Benahi Infrastruktur Utilitas Kota: Dinas Bina Marga dan Komisi D DPRD Lakukan Peninjauan SJUT di Jalan Senopati

Juli 2025 | Edisi 12



Foto: Panggih AP


WIKA BET N
binamargadki
dbmtvDKI

DAFTAR ISI

Prakata	2
Hari Kelahiran Pancasila 2025: Sebagai Refleksi Bangsa Menuju Indonesia Yang Lebih Sejahtera	3
Trotoar Ramah Lingkungan Meningkatkan Kenyamanan Untuk Ruang Hidup di Jakarta	4
Pemutusan Kabel Udara Fiber Optic di Jalan Joglo Raya, Jakarta Barat	5
Peningkatan Jalan dengan Beton Rapid Setting: Jalan Lebih Baik, Masa Depan Lebih Cerah!	6
Teknologi Beton Rapid Setting: Solusi Modern untuk Kota Metropolitan	7
Pemprov DKI Jakarta Serius Benahi Infrastruktur Utilitas Kota: DBM dan Komisi D DPRD Lakukan Peninjauan SJUT di Jalan Senopati	8
Lapak Tunggu: Fasilitas yang Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki	10
Semanggi Kini Makin Bersinar: Dinas Bina Marga Hadirkan Pencahayaan Artistik untuk Peringati HUT ke-498 Kota Jakarta	12
Perbaikan JPO Otista, Demi Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki	14
DBM Tertibkan Kabel Udara Tak Terpakai: Implementasi Tiang Utilitas Bersama Dimulai di Jakarta Pusat	15
Perbaikan Jalan dengan Hotmix di Jl. Raya Bekasi: Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan	16
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Tingkatkan Kualitas Jalan Akses Marunda dengan Teknologi Beton Rapid Setting	17
Dinas Bina Marga Ajak Warga Gunakan Trotoar Sesuai Fungsinya: Lindungi Hak Pejalan Kaki	19
Bekerja Cepat, Efisien, dan Tangguh: Subkelompok Pemeliharaan Dinas Bina Marga DKI Jakarta Siap Hadapi Tantangan Lewat Beton Rapid Setting	20
Galeri Sorotan	22
Pojok Edukasi: Konsep SJUT dengan Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu	30
Glosarium	32

PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Juni merupakan bulan yang produktif bagi Dinas Bina Marga. Pada edisi bulan Juli ini, kita akan mengulas mengenai Peningkatan Jalan yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan Juni. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 12 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga.

Terima kasih kepada semua pihak dari bidang, unit, dan sudin yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hari Kelahiran Pancasila 2025: Sebagai Refleksi Bangsa Menuju Indonesia Yang Lebih Sejahtera

Jakarta, 2 Juni 2025 - Hari Lahir Pancasila diperingati setiap tanggal 1 Juni. Peringatan ini merujuk pada momen penting ketika Ir. Soekarno menyampaikan pidato tentang konsep dasar negara Indonesia yang disebut Pancasila pada sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada 1 Juni 1945.

Dalam rangka memperingati hari bersejarah tersebut, pada tanggal 2 Juni 2025, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melaksanakan kegiatan upacara yang diselenggarakan di Lapangan Upacara Kompleks Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat. Upacara peringatan ini diikuti oleh jajaran Pegawai Negeri Sipil Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bersama Perangkat Daerah lainnya, sebagai suatu bentuk penghormatan terhadap dasar negara.

Hari lahir pancasila juga diperingati sebagai momentum refleksi dalam memaknai kelima sila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai dasar negara tidak hanya menjadi landasan konstitusional, tetapi juga menjadi sumber nilai dalam pengambilan kebijakan pembangunan.

Pada tahun ini, pemerintah dan masyarakat Indonesia memperingati Hari Lahir Pancasila ke-80 dengan tema "Memperkokoh Ideologi Pancasila Menuju Indonesia Raya". Peringatan ini menjadi momentum untuk memperkokoh semangat kebangsaan dan memperteguh ideologi Pancasila sebagai dasar negara.

Pancasila sebagai ideologi negara telah menjadi landasan bagi pembangunan dan kemajuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, peringatan Hari Lahir Pancasila ke-80 ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila.

Dengan memperingati Hari Lahir Pancasila, kita dapat memperkuat komitmen untuk membangun Indonesia yang lebih kuat dan maju, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Mari kita jadikan peringatan ini sebagai momentum untuk memperkokoh semangat kebangsaan dan memperteguh ideologi Pancasila.



Trotoar Ramah Lingkungan Meningkatkan Kenyamanan Untuk Ruang Hidup di Jakarta



Jakarta, 2 Juni 2025 - Menghadirkan ruang yang aman dan nyaman untuk para pejalan kaki bukan hanya penting untuk kegiatan mobilitas harian, akan tetapi juga menjadi bagian penting dari kualitas hidup. Begitu juga dengan trotoar, perannya bukan hanya sekadar menjadi tempat bagi pejalan kaki, lebih besar dari pada itu, trotoar juga menjadi bagian dari ruang publik yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan secara nyata.

Trotoar yang ramah lingkungan juga berfungsi sebagai ruang sosial, tidak hanya memberikan nilai estetika, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menciptakan ruang yang nyaman dan aman untuk beraktivitas.

Berikut beberapa hal yang menjadikan trotoar sebagai ruang yang ramah lingkungan:



Penerangan Jalan
Penerangan jalan dapat memberikan rasa aman bagi pejalan kaki, terutama saat malam hari. Dengan penggunaan lampu LED yang hemat energi dan ramah lingkungan, penerangan ini tidak hanya menambah nilai estetika, tetapi juga meningkatkan keselamatan.



Tanaman Hijau
Adanya tanaman hijau di sepanjang trotoar bukan hanya memperindah kota, tetapi juga meningkatkan kualitas udara. Tanaman dapat menyerap polusi dan menghasilkan oksigen, menjadikan lingkungan lebih sehat.



Desain Drainase yang Baik
Sistem drainase yang baik dapat mengurangi genangan air dan mencegah banjir, sehingga trotoar tetap dapat diakses dengan nyaman meskipun setelah hujan.



Aksesibilitas bagi Disabilitas
Trotoar juga didesain agar ramah bagi penyandang disabilitas, sehingga semua orang dapat menggunakan fasilitas publik yang inklusif dan tanpa hambatan.

Dengan demikian, trotoar yang ramah lingkungan dapat menjadi bagian penting dari upaya menciptakan kota yang lebih baik demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, mari kita dukung dan lestarikan trotoar yang ramah lingkungan untuk menciptakan ruang publik yang nyaman, aman, dan inklusif bagi seluruh pengguna jalan.

Pemutusan Kabel Udara Fiber Optik di Jalan Joglo Raya, Jakarta Barat

Jakarta, 3 Juni 2025 - Jakarta Barat - Pada Selasa, 3 Juni 2025. Suku Dinas Bina Marga Jakarta Barat dan Subkelompok Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas Kota (PSUK) telah melaksanakan kegiatan pemutusan kabel udara fiber optic di Jalan Joglo Raya, Jakarta Barat yang terdampak rencana peningkatan (pelebaran) Jembatan Joglo.

Kabel yang telah diputus sebanyak 21 kabel udara fiber optic dari 10 operator utilitas telah dilakukan relokasi dan dilakukan pemutusan kurang lebih sepanjang 1 kilometer. Bidang PSUK mengerahkan satu tim satgas berjumlah 10 orang dalam pelaksanaan pemutusan kabel ini dengan dilengkapi mobil sky lift dan mobil UPR.

Dengan adanya pemutusan kabel udara, lingkungan menjadi lebih tertib dan nyaman sehingga pemandangan lebih indah untuk dilihat. Diharapkan masyarakat juga turut menjaga lingkungan dan mendukung program pemerintah untuk menertibkan kabel udara yang semrawut di Jakarta secara bertahap agar kota Jakarta lebih indah dan tertata.









Peningkatan Jalan dengan Beton Rapid Setting: Jalan Lebih Baik, Masa Depan Lebih Cerah!

Jakarta, 10 Juni 2025 - Dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur dan kenyamanan pengguna jalan, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta tengah melaksanakan program peningkatan jalan dengan menggunakan teknologi Beton Rapid Setting. Teknologi ini memungkinkan proses pengerasan jalan yang lebih cepat tanpa mengurangi kualitas konstruksi, sehingga gangguan lalu lintas dapat diminimalisir.

Dengan mengusung semangat "Jalan Lebih Baik, Masa Depan Lebih Cerah", program ini difokuskan untuk memperbaiki berbagai ruas jalan strategis di lima wilayah kota administratif Jakarta, yaitu Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Jakarta Utara.



Teknologi Beton Rapid Setting (BRS): Solusi Modern untuk Kota Metropolitan

Beton Rapid Setting menjadi solusi strategis dalam pembangunan infrastruktur perkotaan yang menuntut kecepatan dan efisiensi. Proses pengeringan yang cepat membuat jalan dapat digunakan kembali dalam waktu singkat, mengurangi potensi kemacetan yang sering terjadi selama masa perbaikan.

Dinas Bina Marga juga mengajak masyarakat untuk mendukung pembangunan dan menjaga fasilitas publik, untuk menjadi pengingat bahwa kualitas infrastruktur harus dijaga bersama.



Pemprov DKI Jakarta Benahi Infrastruktur Utilitas Kota: DBM dan Komisi D DPRD Lakukan Peninjauan SJUT

Jakarta, 13 Juni 2025 - Dalam rangka mendukung penataan infrastruktur jaringan utilitas yang lebih tertib dan aman, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan peninjauan langsung terhadap pekerjaan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) di kawasan Jalan Senopati, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pada Kamis (13/6).

Peninjauan tersebut menjadi salah satu bentuk komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menata ulang sistem jaringan kabel utilitas yang selama ini melintang di udara dan kerap menimbulkan persoalan keselamatan serta mengganggu estetika kota. Kegiatan ini turut dihadiri oleh jajaran anggota Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi DKI Jakarta yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur di kota Jakarta.

Dalam kunjungan lapangan tersebut, rombongan meninjau secara langsung lokasi pekerjaan pemindahan kabel udara ke dalam manhole SJUT yang tengah berlangsung. Selain untuk memastikan progres pekerjaan, peninjauan ini juga bertujuan untuk menilai langsung kondisi teknis pelaksanaan di lapangan agar sesuai dengan standar keamanan dan efisiensi kerja yang telah ditentukan.

SJUT sendiri merupakan sistem terpadu yang dirancang untuk menampung berbagai jenis jaringan utilitas seperti listrik, telekomunikasi, jaringan internet, dan lain-lain ke dalam saluran bawah tanah yang aman dan mudah diakses untuk kebutuhan perawatan. Program ini telah menjadi prioritas Pemprov DKI Jakarta dalam membenahi tata kota serta mendukung terciptanya kota yang modern, aman, dan berkelanjutan.








Melalui implementasi SJUT, Pemprov DKI Jakarta juga berharap dapat meminimalkan gangguan terhadap lalu lintas dan aktivitas masyarakat yang kerap terjadi saat ada perbaikan jaringan utilitas secara terpisah di permukaan jalan. Dengan adanya saluran bawah tanah yang terintegrasi, pekerjaan perawatan atau penambahan jaringan dapat dilakukan lebih mudah tanpa perlu melakukan pembongkaran jalan berulang kali.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta dalam kegiatan tersebut memberikan dukungan penuh terhadap kelanjutan program SJUT di berbagai wilayah Jakarta. Mereka menilai bahwa penataan jaringan utilitas merupakan bagian krusial dari pembangunan infrastruktur perkotaan yang berorientasi pada keselamatan, efisiensi, dan kualitas hidup masyarakat.

“Program seperti ini harus terus dikawal dan diperluas pelaksanaannya. Kami dari DPRD akan terus memantau dan mendorong agar proses pelaksanaannya berjalan lancar dan tepat sasaran,” ungkap salah satu anggota Komisi D yang turut hadir dalam kegiatan tersebut.

Dengan dukungan dari berbagai pihak, program SJUT diyakini mampu menjadi solusi jangka panjang dalam menciptakan sistem jaringan utilitas yang lebih aman, rapi, dan terorganisir.

Peninjauan serupa direncanakan akan terus dilakukan secara berkala di titik-titik lain yang sedang atau akan menjadi lokasi pelaksanaan SJUT, guna memastikan bahwa pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana dan standar teknis yang ditetapkan.

Lapak Tunggu: Fasilitas yang Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki

Jakarta, 14 Juni 2025 - Sebagai salah satu fasilitas yang penting dalam infrastruktur jalan, lapak tunggu atau pedestrian refuge merupakan tempat yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada pejalan kaki untuk berhenti sementara saat melakukan penyeberangan. Fasilitas ini tidak hanya meningkatkan keselamatan pejalan kaki, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi mereka yang ingin menyeberang jalan.

Menurut SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 mengenai Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, lapak tunggu merupakan fasilitas yang diletakkan pada median jalan serta pada pergantian moda, yaitu dari pejalan kaki ke moda kendaraan umum. Dengan adanya lapak tunggu, pejalan kaki dapat berhenti sementara sambil menunggu kesempatan melakukan penyeberangan berikutnya.

Manfaat Lapak Tunggu

Lapak tunggu memiliki beberapa manfaat yang signifikan bagi pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

Meningkatkan Keselamatan: Lapak tunggu dapat mengurangi risiko kecelakaan yang dialami oleh pejalan kaki saat menyeberang jalan. Dengan adanya tempat yang aman untuk berhenti sementara, pejalan kaki dapat lebih berhati-hati dan tidak terburu-buru saat menyeberang.

Meningkatkan Kenyamanan: Lapak tunggu dapat memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki yang ingin menyeberang jalan. Dengan adanya tempat yang nyaman untuk berhenti sementara, pejalan kaki dapat lebih rileks dan tidak merasa terganggu oleh arus lalu lintas.

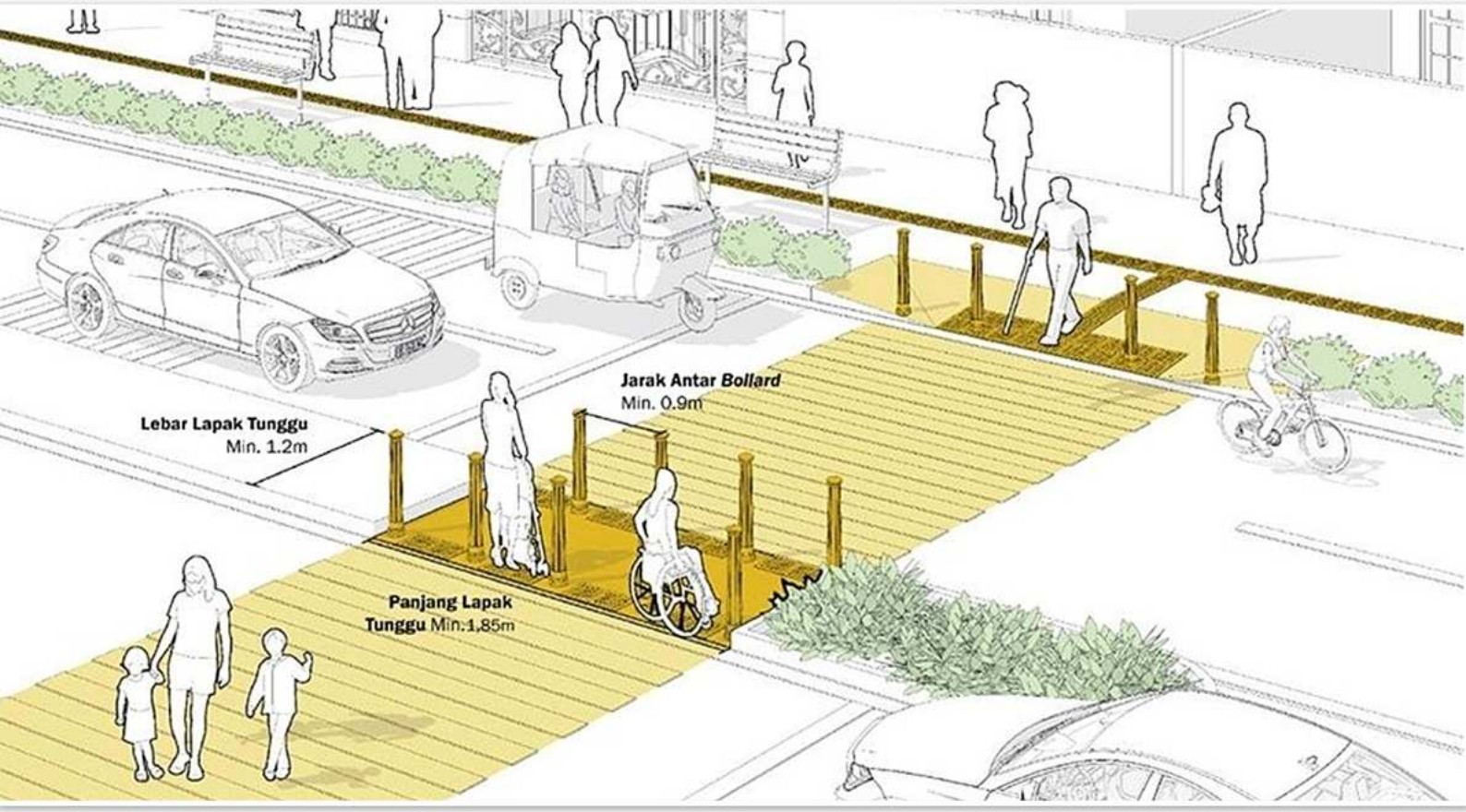
Mengurangi Kemacetan: Lapak tunggu dapat membantu mengurangi kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh pejalan kaki yang menyeberang jalan secara tidak teratur. Dengan adanya tempat yang aman untuk berhenti sementara, pejalan kaki dapat menyeberang jalan dengan lebih teratur dan tidak mengganggu arus lalu lintas.

Beberapa Contoh Lapak Tunggu di Jakarta









Lapak tunggu menjadi salah satu fasilitas penyeberangan sebidang yang disediakan untuk:



Jalan dengan lebih dari 2 lajur kendaraan



Jalan dengan volume lalu lintas lebih dari 400 kendaraan per jam

Desain dan Konstruksi Lapak Tunggu

Desain dan konstruksi lapak tunggu harus memperhatikan beberapa faktor, antara lain:

Lokasi: Lapak tunggu harus ditempatkan pada lokasi yang strategis, yaitu pada median jalan dan pergantian moda.

Ukuran: Lapak tunggu harus memiliki ukuran yang cukup untuk menampung pejalan kaki yang ingin berhenti sementara.

Permukaan: Permukaan lapak tunggu harus rata dan tidak licin untuk mencegah kecelakaan.

Pencahayaan: Lapak tunggu harus memiliki pencahayaan yang cukup untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki.

Dengan demikian, lapak tunggu merupakan fasilitas yang penting dalam infrastruktur jalan yang dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki. Dengan desain dan konstruksi yang tepat, lapak tunggu dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan mengurangi risiko kecelakaan.

Semanggi Kini Makin Bersinar: Dinas Bina Marga Hadirkan Pencahayaan Artistik untuk Peringati HUT ke-498 Kota Jakarta



Jakarta, 15 Juni 2025 - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-498 Kota Jakarta, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menghadirkan wajah baru bagi Simpang Susun Semanggi melalui pembaruan pencahayaan artistik yang memukau. Proyek ini menjadi simbol kota yang semakin estetik, inovatif, dan ramah publik.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Heru Suwondo selaku Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta beserta jajaran pejabat terkait.

Dengan mengusung teknologi lampu LED RGB dinamis, Simpang Susun Semanggi kini tampil lebih modern dengan warna-warna cahaya yang berubah-ubah, memperindah suasana malam di jantung kota Jakarta.

Pencahayaan artistik ini tidak hanya mempercantik visual kota, namun juga berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan pada malam hari. Lampu-lampu ini dipasang dengan perhitungan teknis dan estetika, agar selain menambah daya tarik visual, juga membantu pencahayaan jalan secara fungsional.

Pelaksanaan kegiatan ini menjadi bagian dari strategi besar Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menata kota dengan pendekatan yang lebih humanis dan modern, menjadikan elemen-elemen kota sebagai bagian dari ruang hidup warga.

Simpang Susun Semanggi, yang selama ini dikenal sebagai salah satu titik penting lalu lintas ibu kota, kini menjadi landmark malam hari yang menarik. Dengan pencahayaan yang memikat, kawasan ini bahkan mulai dilirik sebagai spot foto malam favorit oleh warga.

Dinas Bina Marga berharap inisiatif ini menjadi inspirasi untuk terus merawat dan mengembangkan ruang kota yang inklusif, kreatif, dan membanggakan. Semoga kedepannya pencahayaan artistik serupa juga akan diterapkan di berbagai lokasi strategis lainnya di Jakarta.







Perbaikan JPO Otista, Demi Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki

Jakarta, 16 Juni 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota telah melaksanakan perbaikan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) Otista di Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur pada 15 Juni. Perbaikan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari laporan warga sekitar dan para pejalan kaki yang kerap melalui JPO ini, yang menyampaikan bahwa kondisi JPO Otista perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan.

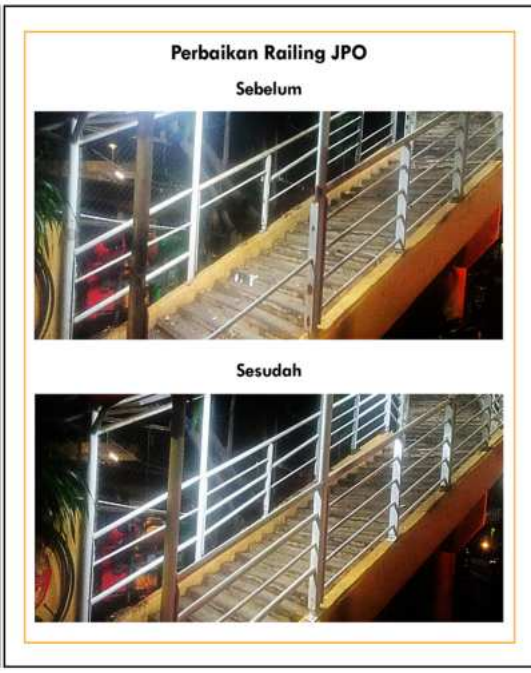
Perbaikan yang dilakukan meliputi perbaikan railing yang rusak/hilang pada badan jembatan dan perapihan kabel udara di sekitar JPO. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan para pejalan kaki saat menyeberang jalan, serta memfasilitasi mobilitas warga dan mendorong penggunaan transportasi publik. Dengan perbaikan ini, diharapkan JPO Otista dapat menjadi lebih aman dan nyaman bagi para pengguna, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Perbaikan JPO Otista ini juga merupakan bagian dari upaya Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan infrastruktur kota yang mendukung mobilitas dan aktivitas masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat menikmati kemudahan akses dan mobilitas yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas hidup di Jakarta.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur kota, termasuk JPO, untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan meningkatkan keselamatan serta kenyamanan bagi para pengguna. Dengan perbaikan JPO Otista ini, diharapkan dapat menjadi contoh bagi perbaikan infrastruktur lainnya di Jakarta.







Dinas Bina Marga Tertibkan Kabel Udara Tak Terpakai: Implementasi Tiang Utilitas Bersama Dimulai di Jakarta Pusat

Jakarta, 17 Juni 2025 - Dalam upaya mewujudkan kota yang lebih tertib, aman, dan estetis, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota telah menyelesaikan rangkaian kegiatan penataan jaringan utilitas udara di wilayah Jakarta Pusat. Kegiatan ini mencakup pemasangan tiang utilitas bersama (TUB), pemotongan kabel udara pada tiang eksisting, hingga pencabutan tiang-tiang utilitas yang sudah tidak lagi digunakan.

Proyek penataan ini telah dilaksanakan di dua ruas jalan padat di kawasan Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, tepatnya di Jalan Cilamaya dan Jalan Bengawan. Pekerjaan telah rampung pada awal Juni 2025, dan menjadi proyek percontohan penerapan konsep Tiang Utilitas Bersama (TUB) di wilayah dengan lebar jalan di bawah 6 meter.

Langkah ini merupakan bagian dari implementasi Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 10 Tahun 2025 tentang Penataan Jaringan Utilitas Udara. Pergub tersebut menekankan pentingnya pengelolaan jaringan utilitas udara yang lebih sistematis dan terintegrasi, guna menciptakan lingkungan kota yang nyaman dan bebas dari keruwetan kabel semrawut.

Dalam pelaksanaannya, pemotongan kabel udara dilakukan terhadap 44 kabel fiber optik yang sudah tidak aktif, milik 17 operator jaringan utilitas. Kegiatan ini sekaligus menjadi bentuk penertiban infrastruktur yang sudah tidak lagi digunakan namun masih menggantung di udara dan berpotensi membahayakan masyarakat serta merusak keindahan kota.

Ketua Subkelompok Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Utilitas Kota, Ahmad Sapii, menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian awal dari upaya besar Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menata utilitas secara menyeluruh di seluruh wilayah kota, khususnya pada ruas jalan dengan lebar terbatas.

“Penertiban ini merupakan langkah awal penataan utilitas di jalan dengan lebar di bawah 6 meter. Ke depannya akan kami lanjutkan secara bertahap di seluruh wilayah DKI Jakarta,” ujar Ahmad Sapii.

Dinas Bina Marga juga menjalin koordinasi erat dengan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) dalam proses pelaksanaan kegiatan ini. Keterlibatan APJATEL sebagai wadah komunikasi antar operator menjadi bagian penting untuk menjamin kelancaran dan sinkronisasi tindakan teknis di lapangan.

Masyarakat pun diajak turut serta dalam menjaga ketertiban utilitas dengan melaporkan temuan kabel tak terpakai atau tiang utilitas yang mengganggu melalui saluran pengaduan resmi Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Pelibatan warga ini diharapkan dapat mempercepat proses identifikasi dan penanganan titik-titik yang perlu ditertibkan.

Program ini juga menandai langkah awal transformasi tata kota Jakarta menuju wajah baru yang lebih rapi, tertib, dan bersih dari gangguan visual jaringan kabel yang tak tertata. Penataan infrastruktur jaringan utilitas yang terorganisir diyakini akan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap keselamatan publik, estetika kota, serta kualitas layanan jaringan komunikasi dan listrik.






Perbaikan Jalan dengan Layer Hotmix di Jl. Raya Bekasi: Meningkatkan Keselamatan dan Kenyamanan

Jakarta, 17 Juni 2025 - Jakarta - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Kota telah melaksanakan perbaikan jalan di Jl. Raya Bekasi (Sisi Timur, KM 18), Pulo Gadung, Jakarta Timur. Perbaikan ini dilakukan dengan menggunakan lapisan hotmix untuk meningkatkan kualitas permukaan jalan (16/06).

Tujuan dari perbaikan jalan ini adalah untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Dengan permukaan jalan yang rata dan licin, diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kerusakan jalan. Selain itu, perbaikan jalan ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mobilitas transportasi di wilayah tersebut.

Perbaikan jalan ini merupakan bagian dari upaya Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di Jakarta. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Jakarta.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur jalan di Jakarta, sehingga masyarakat dapat menikmati kemudahan akses dan mobilitas yang lebih baik. Perbaikan jalan di Jl. Raya Bekasi ini merupakan salah satu contoh dari komitmen tersebut.



Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta Tingkatkan Kualitas Jalan Akses Marunda dengan Teknologi Beton Rapid Setting

Jakarta, 18 Juni 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas infrastruktur jalan demi menciptakan sistem transportasi yang aman, nyaman, dan efisien. Terbaru, Dinas Bina Marga melalui kegiatan lapangan telah melaksanakan peningkatan jalan menggunakan teknologi Beton Rapid Setting di Jalan Akses Marunda, arah Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada Selasa (18/06).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program rutin pemeliharaan dan peningkatan jalan, khususnya di ruas-ruas strategis yang menjadi jalur utama distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Jalan Akses Marunda dikenal sebagai salah satu akses penting menuju kawasan pelabuhan Tanjung Priok, sehingga peningkatan kualitas jalannya memiliki dampak signifikan terhadap kelancaran logistik dan ekonomi wilayah Jakarta Utara.

Beton Rapid Setting dipilih sebagai solusi karena memiliki keunggulan dalam hal percepatan waktu pengerasan, sehingga dapat meminimalisir gangguan terhadap lalu lintas saat proses perbaikan berlangsung. Teknologi ini memungkinkan jalan dapat kembali digunakan dalam waktu singkat setelah pengecoran, dibandingkan dengan beton konvensional yang membutuhkan waktu kering lebih lama.







Tujuan utama dari pekerjaan ini adalah untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, terutama mengurangi potensi kecelakaan lalu lintas akibat kerusakan atau permukaan jalan yang tidak rata. Jalan yang lebih mulus dan kuat diharapkan dapat mendukung peningkatan mobilitas, mengurangi waktu tempuh, serta menurunkan biaya operasional kendaraan.

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung misi jangka panjang Pemprov DKI Jakarta dalam menciptakan infrastruktur kota yang tangguh dan berkelanjutan. Jalan-jalan dengan kualitas baik menjadi pondasi penting dalam mendukung sektor transportasi, distribusi logistik, dan aktivitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Dinas Bina Marga berharap, masyarakat dapat turut menjaga fasilitas jalan yang telah diperbaiki dengan tidak melakukan pelanggaran lalu lintas serta melaporkan jika ada indikasi kerusakan jalan melalui kanal aduan resmi yang telah disediakan.

Ke depan, peningkatan jalan dengan teknologi beton cepat kering ini direncanakan akan terus diterapkan di titik-titik lain di Jakarta yang memiliki lalu lintas padat atau kawasan vital, guna menjaga kelancaran arus kendaraan tanpa mengganggu aktivitas warga secara signifikan.

Dengan beragam upaya peningkatan infrastruktur yang terus dilakukan, diharapkan seluruh warga dapat merasakan manfaat langsung dari pembangunan yang berorientasi pada pelayanan publik dan keselamatan bersama.



Dinas Bina Marga Ajak Warga Gunakan Trotoar Sesuai Fungsinya: Lindungi Hak Pejalan Kaki

Jakarta, 26 Juni 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta kembali mengingatkan masyarakat untuk menggunakan trotoar sesuai dengan peruntukannya, yakni sebagai ruang aman dan nyaman bagi pejalan kaki. Ajakan ini sejalan dengan upaya mewujudkan kota Jakarta yang ramah bagi semua kalangan, khususnya para pengguna jalan non-kendaraan bermotor.

Melalui kampanye bertema "Gunakan Trotoar Sesuai Fungsinya", masyarakat diajak untuk tidak lagi menjadikan trotoar sebagai area parkir, lapak dagang, atau bahkan jalur alternatif bagi kendaraan bermotor.



Kepala Dinas Bina Marga menyampaikan bahwa kampanye ini bukan hanya soal penegakan aturan, tetapi juga bagian dari pembangunan budaya tertib dan peduli terhadap fasilitas publik.

"Trotoar adalah hak pejalan kaki. Kami berharap masyarakat bisa lebih peduli dan tidak menggunakan trotoar di luar fungsinya. Ini demi keselamatan dan kenyamanan bersama," ujarnya.

Bekerja Cepat, Efisien, dan Tangguh: Subkelompok Pemeliharaan Dinas Bina Marga DKI Jakarta Siap Hadapi Tantangan Lewat Beton Rapid Setting



Dalam upaya menjaga kualitas dan keamanan infrastruktur jalan di ibu kota, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus melakukan berbagai inovasi. Salah satunya melalui penerapan Beton Rapid Setting (BRS) dalam pekerjaan peningkatan jalan. Inovasi ini memungkinkan proses pengecoran hingga open traffic dilakukan hanya dalam waktu 8 jam, menjawab tantangan kota besar yang memerlukan kecepatan dan efisiensi tinggi.

Dalam edisi ke-12 buletin DBM ini, tim redaksi berkesempatan mewawancarai Benediktus G.S Situmorang, Ketua Subkelompok Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, yang sehari-harinya bertugas di bawah Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Pria yang akrab disapa Pak Beny ini menjelaskan bahwa tugas pokok timnya mencakup pemeliharaan rutin dan berkala baik untuk jalan maupun jembatan di seluruh wilayah DKI Jakarta.

Kerja Tim Solid, Siap 24 Jam!

Pak Beny memimpin tim yang terdiri dari 15 personel, yaitu 9 PNS dan 6 PJLP dengan pembagian tugas mencakup pengendalian kegiatan pengadaan, administrasi, dan tim Zero Hole.

Dengan jumlah pengendali terbatas, mereka tetap dituntut mengawasi pelaksanaan pekerjaan secara ketat agar konsisten terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan standar mutu pekerjaan.

Proses Peningkatan Jalan dengan Beton Rapid Setting

Metode Beton Rapid Setting (BRS) menjadi salah satu andalan Dinas Bina Marga. Metode ini menjadi andalan karena BRS memiliki waktu pengeringan cepat sekitar 6–8 jam, sehingga jalan dapat segera dilalui kembali dan gangguan lalu lintas dapat diminimalkan. Beton ini memiliki kekuatan tinggi, cocok untuk jalan dengan beban berat, dan ideal untuk penanganan darurat. Proses pengerjaan dimulai dari pemasangan rambu dan penutupan jalur, dilanjutkan dengan breaking jalan eksisting, pemadatan tanah asli, hingga penghamparan Cement Treated Base (CTB). Setelah persiapan pembesian dan bekisting rampung, pengecoran dilakukan menggunakan Laser Screed, disertai proses curing dan grooving untuk menciptakan friksi pada permukaan jalan. Dalam waktu 8 jam, jalan sudah siap dilintasi kembali.

Tantangan di Lapangan

Menurut Pak Beny, salah satu tantangan terbesar adalah manajemen lalu lintas pada saat pekerjaan berlangsung. Karena, sedikit keterlambatan dapat menimbulkan gangguan arus lalu lintas serta penumpukan kendaraan. Pada saat tersebut, koordinasi lintas sektor dan pengaturan waktu menjadi krusial agar pekerjaan tetap dapat berjalan dengan efisien tanpa mengganggu mobilitas masyarakat.

Selain itu, proses pengawasan terhadap penyedia jasa juga menjadi perhatian. "Kami harus pastikan semua penyedia tetap memenuhi syarat K3 dan bekerja sesuai spesifikasi, meskipun jumlah pengendali kami terbatas," ungkapnya.

"Saya berharap tim saya tetap kompak dan bersinergi, dalam melaksanakan tugas apapun tantangannya,"

– Benediktus G.S Situmorang



Perawatan dan Progres

Meski jalan yang telah dibangun dengan BRS dipersiapkan agar minim perawatan, namun jalan akan tetap diawasi setelah masa open traffic. Selain itu, retak rambut dan joint filler yang terlepas juga menjadi perhatian utama. Walaupun Subkelompok Pemeliharaan lebih fokus pada kegiatan-kegiatan pemeliharaan jalan.

Harapan dan Apresiasi

Menutup perbincangan, Pak Beny menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya terhadap seluruh jajaran di Dinas Bina Marga.

"Saya merasa bersyukur dan berterima kasih atas kerja sama yang bersinergi dari seluruh tim, terutama subkelompok pemeliharaan. Tanpa kekompakan dan kolaborasi, pekerjaan ini tentu tidak mudah," ungkapnya.

Ia berharap ke depan Dinas Bina Marga menjadi pelayan publik, pelopor budaya kerja profesional dan berstandar mutu tinggi.



GALERI SOROTAN



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur Melakukan Perbaikan Lampu JPO Klender, Kec.Duren Sawit (2/6/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat Melakukan Giat Perbaikan Tutup Vangkom Amblas di Jl. Veteran II, Kec. Gambir, Jakarta Pusat (2/6/2025).



Suku Dinas Bina Marga Jakarta Barat Melakukan Tindak Lanjut Coldmix di Jl. Duta Mas, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat (2/6/2025)



Unit Peralatan dan Perbekalan (Alkal) Telah Melakukan Tutup Lubang di Jl.Gatot Subroto, Jakarta Pusat (3/6/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Selatan Melakukan Pergantian Lampu JPO, Jl. Jendral Sudirman, Karet Semanggi Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan (3/6/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara Telah Melakukan Tindak Lanjut Coldmix Jl. Jati IX, Tj. Priok (4/6/2025)



Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian Dan Pengukuran Bina Marga Melakukan Coredrill Hotmix & Rigid Order 253/V/2025 PT. Bumi Daya Makmur di Wilayah Kecamatan Setiabudi (5/6/2025)



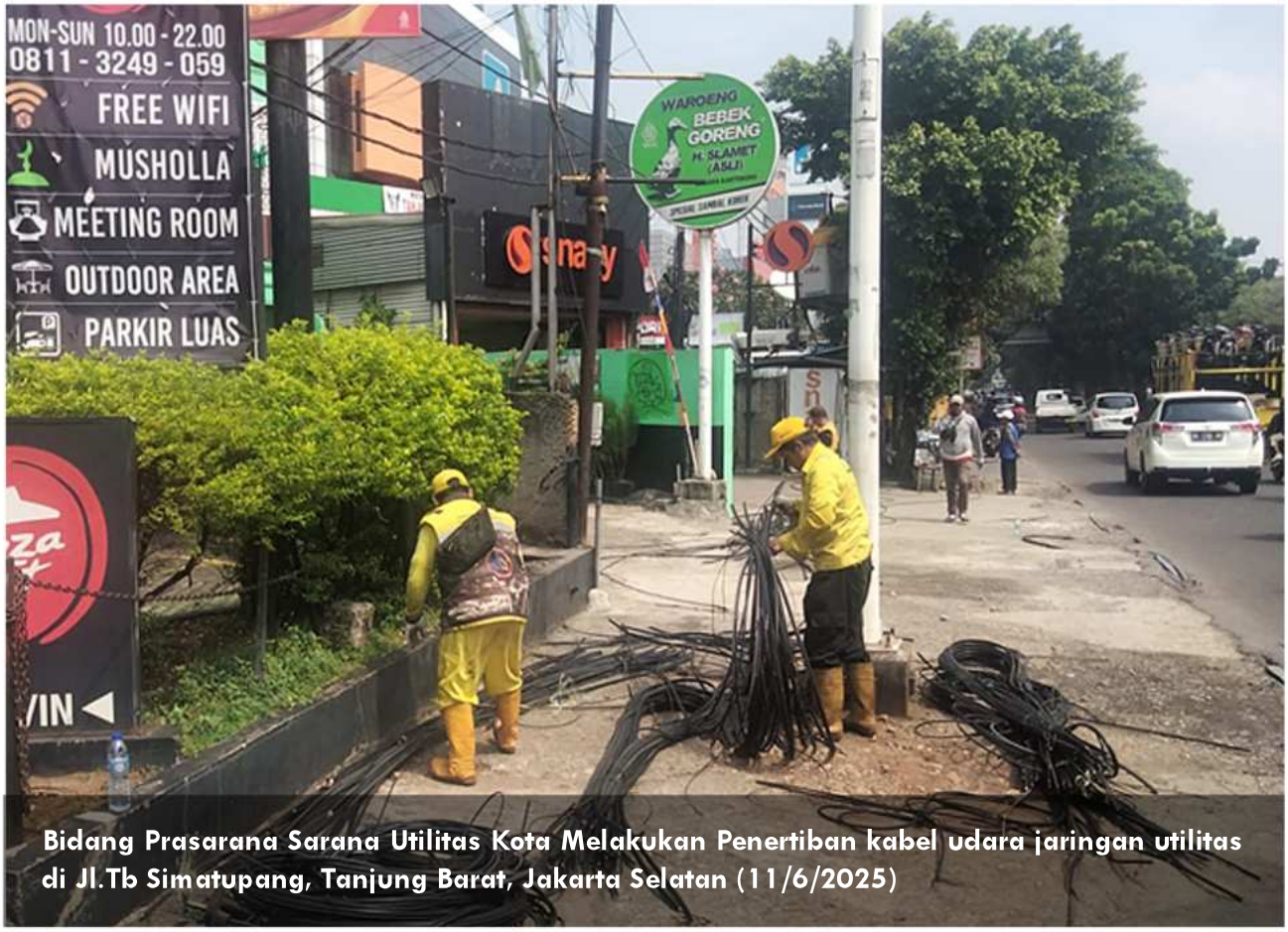
Sekretariat Dinas Bina Marga Telah Menghadiri Rapat yang Berlokasi di Kantor Walikota Jakarta Selatan Terkait Aset Tanah di Petukangan (10/6/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara Melakukan Pekerjaan Pembersihan Mulut Air Jl. LORONG 104 Timur Kelurahan Koja (10/6/2025)



Kegiatan Pembuatan Tali Air oleh Satuan Tugas Bina Marga Kec.Setia budi di Jalan Dr. Saharjo Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan (11/6/2025)



Bidang Prasarana Sarana Utilitas Kota Melakukan Penertiban kabel udara jaringan utilitas di Jl.Tb Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan (11/6/2025)



Bidang Penerangan Jalan dan Sarana Umum Melakukan Mockup tiang untuk Paket Peningkatan/Pembangunan Pencahayaan Kota Mendukung Penerangan Jalan Umum di Jakarta Timur Zona 1 (13/6/2025)



Bidang Kelengkapan Jalan Melaksanakan Kegiatan MC-0 Pekerjaan Pembangunan Trotoar dan Saluran di kawasan Mangga Besar Raya Dan sekitar nya PAKET 1(PT.IMK), PAKET 2(PT.RMK) dan PAKET 3(CV.IAS) (13/6/2025)



Bidang Jalan dan Jembatan Menghadiri Rapat Penataan Kawasan Taman Asean (Taman Langsat, Lauser & Ayodia) yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah (Sekda) (18/6/2025)



Pusat Data dan Informasi Bina Marga Melakukan Kegiatan Perbaikan jaringan CCTV di Flyover Cakung (19/6/2025)

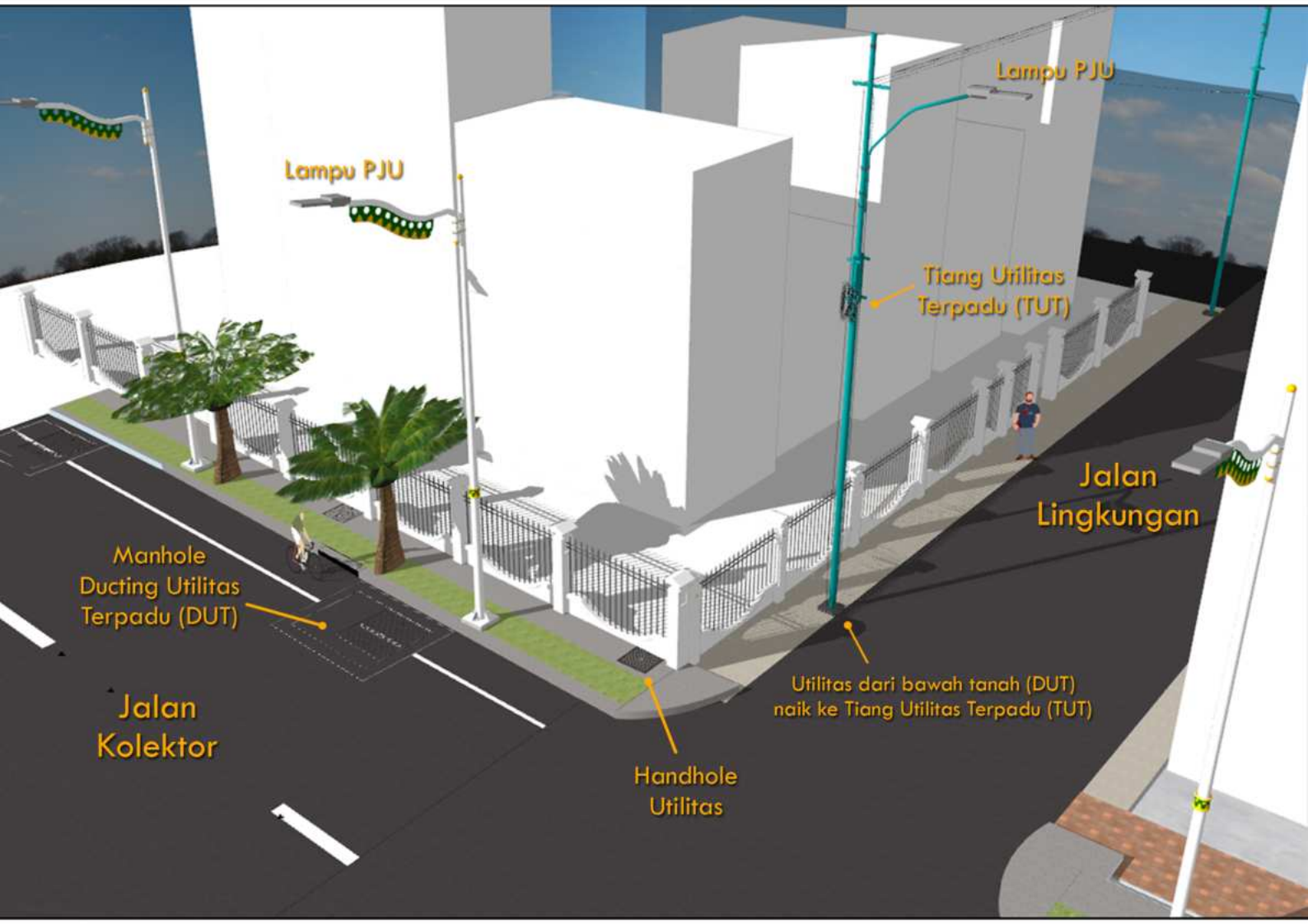


Prasarana dan Sarana Utilitas Kota Melakukan Pemasangan Tiang Tancap di Jl.Redan Patah, Jakarta Selatan. (20/6/2025)



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat Melaksanakan Giat Perbaikan Railing Jembatan di Jl. Bendungan Jago, Kec. Kemayoran (20/6/2025)

Konsep Desain SJUT dengan Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu



PERGUB NOMOR 10 TAHUN 2025
TENTANG PERUBAHAN PERGUB NOMOR 106 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN INFRASTRUKTUR JARINGAN UTILITAS

Penempatan Jaringan Utilitas dapat dilakukan di atas tanah pada jalan yang tidak memungkinkan terbangunnya SJUT di bawah tanah, diantaranya:

- Jalan yang memiliki lebar jalan di bawah 6 meter;
- Jalan yang memiliki muka air tanah kurang dari 1 m dari permukaan tanah;
- Jalan dengan kondisi tertentu yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Dinas.


Data dan Fakta
Berdasarkan data hasil rekapitulasi dari Media Pemberitaan Online, terdapat setidaknya 4 kejadian kecelakaan akibat kabel udara dalam tahun 2023 – 2025 yang menyebabkan korban jiwa dan luka serius
Meskipun dasar hukum sudah kuat, implementasi Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) berupa Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu (TUT) masih belum terlaksana secara menyeluruh akibat Pergub yang mengatur TUT baru saja terbit diawal tahun 2025.
Dengan menerapkan pendekatan holistik, kolaboratif, dan berbasis teknologi, Jakarta dapat menjadikan SJUT(DUT dan TUT) sebagai solusi jangka panjang dalam menata utilitas perkotaan, meningkatkan kualitas hidup warganya, serta menjaga citra ibu kota sebagai kota maju dan berkelanjutan.

GLOSARIUM

CTB (Cement Treated Base) Aspal:
merujuk pada lapisan pondasi jalan yang terbuat dari campuran agregat, semen, dan air yang digunakan sebagai lapisan dasar sebelum lapisan aspal.

Bekisting:
adalah struktur sementara yang digunakan untuk membentuk dan menopang beton selama proses pengecoran hingga beton mengeras dan mencapai kekuatan yang cukup.

Laser Screed Beton:
adalah mesin konstruksi yang menggunakan teknologi laser untuk meratakan permukaan beton secara presisi pada proyek konstruksi, terutama pada lantai beton yang luas.

Grooving Beton:
adalah proses pembuatan alur atau guratan pada permukaan beton yang sudah dicor.

Beton Rapid Setting (BRS):
adalah jenis beton yang dirancang untuk mengeras lebih cepat daripada beton biasa.

Friksi:
adalah gaya gesek antara permukaan ban kendaraan dengan permukaan jalan.

Joint Sealant Beton:
adalah material yang digunakan untuk mengisi celah atau sambungan pada struktur beton, seperti jalan, bangunan, atau lantai, untuk mencegah masuknya air, debu, dan kotoran, serta untuk memberikan fleksibilitas pada struktur akibat perubahan suhu dan kelembaban.

Open Traffic:
adalah istilah dalam konstruksi jalan yang berarti dibukanya kembali akses lalu lintas kendaraan pada ruas jalan yang sebelumnya ditutup karena pekerjaan konstruksi atau perbaikan.

Overlay:
Penambahan lapisan baru di atas permukaan jalan lama untuk memperbaiki kualitas perkerasan.

Fly Over (FO):
Jalan layang yang dibangun untuk melintas di atas jalur lain tanpa persilangan sebidang.

Underpass:
Jalur jalan yang dibangun di bawah permukaan tanah untuk menghindari persinggungan lalu lintas.

Elevasi Jalan:
Tinggi permukaan jalan terhadap referensi tertentu, penting dalam pengaturan kemiringan dan drainase.

Manhole:
Akses vertikal ke saluran utilitas bawah tanah seperti drainase, kabel, atau pipa.

Hotmix:
Campuran aspal panas dan agregat untuk pelapisan jalan.

Coldmix:
Campuran aspal dan agregat dalam kondisi dingin, biasanya digunakan untuk perbaikan cepat berskala kecil.

Asphalt Mixing Plant (AMP):
Instalasi untuk memproduksi campuran aspal dan agregat.

Marka Jalan:
Tanda atau simbol di permukaan jalan sebagai panduan lalu lintas.

Rambu Lalu Lintas Sementara:
Rambu yang digunakan selama pekerjaan jalan untuk mengatur arus lalu lintas sementara.

Penanganan Darurat:
Perbaikan cepat terhadap kerusakan jalan yang berpotensi membahayakan pengguna.

BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur di Jakarta.

Penasihat
Kepala Dinas Bina Marga
Sekretaris Dinas Bina Marga

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Penyusun
Tim Media Sosial Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Kontak Kami

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat

